

## PENGARUH SUPPORT KELUARGA PADA KUALITAS HIDUP KLIEN YANG MENGALAMI DIABETES MELLITUS TIPE II (DM II): *LITERATURE REVIEW*

Sri Hindriyastuti<sup>1</sup>, Maria Mayrelia Pervita Sari<sup>2</sup>, Dwi Aryanti<sup>3</sup>, Eka Nur Hamidah<sup>4</sup>, Kholifatul Rosidah<sup>5</sup>, Laily Putri Rahmawati<sup>6</sup>, Lu`luatul Fuadah<sup>7</sup>

<sup>1</sup>Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan

<sup>2-7</sup>Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan

Institut Teknologi Kesehatan Cendekia Utama Kudus

Jln. Lingkar Kudus-Pati Km 5 Jepang Mejobo Kudus, Kode Pos 59325

Email: [srihindriyastuti@gmail.com](mailto:srihindriyastuti@gmail.com)

### ABSTRAK

Penyakit DM ini mengakibatkan 1 dari 10 orang dewasa diperkirakan setiap 6 detik 1 orang meninggal hasil menunjukkan estimasi individu dengan penyakit DM di dunia melebihi angka 463 juta orang dan diperkirakan 578 juta orang (10,2% dari populasi) akan menderita DM pada tahun 2030. Dalam menjalani pola hidup sehat penderita membutuhkan dukungan dari orang-orang sekitar terutama dukungan dari keluarganya sendiri. **Tujuan:** untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dan kualitas hidup penderita diabetes mellitus tipe 2. **Metode:** literature review, dengan pencarian artikel menggunakan kata kunci dukungan keluarga, kualitas hidup, Diabetes Mellitus tipe 2 yang ditelusuri melalui Google Scholar. Didapatkan 20 artikel dan dipublikasikan dari tahun 2015-2020. Dari 20 artikel hanya 5 artikel yang memenuhi syarat untuk dianalisis. **Hasil:** berdasarkan artikel-artikel yang telah ditinjau menunjukkan bahwa dukungan keluarga sangat berperan penting dalam mengatasi kualitas hidup dari penderita DM tipe 2 dan satu dari lima artikel menemukan hasil tidak ada buhungan dan empat dari kelima artikel memberikan hasil adanya hubungan. **Kesimpulan:** dapat disimpulkan dari dua tema besar yaitu dukungan keluarga dan kualitas hidup memiliki kategorinya masing-masing yang diperoleh menurut analisis yang peneliti lakukan. 90% hasil dari kelima artikel ini menunjukkan adanya hubungan dukungan keluarga dan kualitas hidup penderita DM tipe 2.

**Kata Kunci:** Dukungan keluarga, Diabetes Mellitus tipe 2, Kualitas hidup.

### ABSTRACT

*Disease causes 1 in 10 adults, it is estimated that every 6 seconds 1 person dies, the results show that it is estimated that individuals with DM in the world exceed 463 million people (10,2% of the population) will suffer from DM in 2030. In living a healthy lifestyle, patient need support from the people around them, especially support from his own family. **Objective:** the purpose of this study was to knowing the relationship between family support and the quality of life of people with type 2 diabetes mellitus. **The method:** used literature review, the article search was carried out using the keywords Family Support, Quality of Life, Diabetes mellitus type 2, which was traced through Google Scholar. 20 articles and published from 2015-2020. Out of 20 articles, only 5 articles met the requirements to be analyzed. **Results:** Based on the articles that have been reviewed show that family support is very important in overcoming the quality of life of people with type 2 diabetes and one in five articles found no results and four of the five articles information. **Conclusion:** Concluded from two major themes namely family support and quality of life having their respective categories obtained according to the analysis that researchers conducted. 90% of the results of these five articles show a relationship between family support and the quality of life of people with type 2 diabetes*

**Keywords:** Family Support, Diabetes Mellitus Type 2, Quality of Life.

## LATAR BELAKANG

*World Health Organization* (WHO, 2016) mendeskripsikan Diabetes Melitus sebagai suatu penyakit kronis dimana insulin tidak cukup diproduksi oleh pankreas atau saat insulin yang diproduksi oleh tubuh tidak efektif diserap. Gula dalam darah atau glukosa diatur oleh hormon insulin. Diabetes Melitus (DM) merupakan masalah kesehatan masyarakat yang serius. Dimana penyakit ini menjadi salah satu penyakit tertinggi dari empat penyakit tidak menular. Berdasarkan laporan *International Diabetes Federation* (IDF) pada tahun 2019. Penyakit DM ini mengakibatkan 1 dari 10 orang dewasa diperkirakan setiap 6 detik 1 orang meninggal hasil menunjukkan estimasi individu dengan penyakit DM di dunia melebihi angka 463 juta orang dan diperkirakan 578 juta orang (10,2% dari populasi) akan menderita DM pada tahun 2030. IDF (2019) memperkirakan pada tahun 2045 jumlah penderita penyakit DM didunia mencapai 700 juta orang. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar tahun 2018, Indonesia berada pada peringkat ke -5 di dunia

WHO menunjukkan data bahwa pada 2018 penyebab nomor satu angka kematian didunia adalah penyakit tidak menular, mencapai angka 71%. selain itu, WHO juga menyebutkan bahwa terjadi peningkatan penderita Diabetes Mellitus sebesar 8,5% pada populasi orang dewasa, yakni tercatat 422 juta orang menderita diabetes melitus di dunia. Terutama di negara-negara dengan status ekonomi menengah dan rendah. Di perkirakan di usia kurang dari 70 tahun terdapat angka 2,2 juta kematian yang diakibatkan diabetes melitus. Bahkan akan terus terjadi peningkatan sebesar 600 juta jiwa pada tahun 2035.

Di Indonesia, angka kejadian penyakit tidak menular terus meningkat. Data Kementerian Kesehatan RI (2019) menyatakan bahwa persentase penyakit tidak menular mencapai angka 69,91%. Riskesdas, 2018 (Riset Kesehatan Dasar) menunjukkan bahwa dibandingkan riskesdas 2013 prevalansi penyakit tidak menular mengalami peningkatan. Penyakit tidak menular yang dimaksud antara lain: kanker kenaikan dari 1,4% menjadi 1,8%, stroke angka 7% menjadi 10,9%, gagal ginjal kronik dari 2% menjadi 3,8%, diabetes melitus dari 6,9% menjadi 8,5%, dan hipertensi dari 25,8% menjadi 34,1%.

Secara umum Diabetes melitus dibagi menjadi tiga, yaitu tipe 1, 2 dan gestasional (terjadi saat kehamilan). DM tipe 1 dulu disebut Insulin Dependent Diabetes Melitus (IDDM), diabetes yang bergantung pada insulin. Faktor penyebabnya adalah virus atau reaksi auto-imun (rusaknya sistem kekebalan tubuh) yang merusak sel-sel penghasil insulin, yaitu sel beta penghasil insulin pada pulau-pulau langerhans pankreas sehingga terjadi kekurangan insulin. Diabetes tipe ini biasanya mengenai anak-anak dan remaja. Sedangkan, DM tipe 2 disebut diabetes life style karena selain faktor keturunan, disebabkan oleh gaya hidup yang tidak sehat. Diabetes tipe 2 tidak bergantung insulin karena pankreas masih menghasilkan insulin tetapi insulin yang diproduksi, jumlahnya tidak mencukupi dan kerja insulin tidak efektif karena adanya hambatan pada insulin yang disebut resistensi insulin (Nurrahmani, 2015)

Komplikasi pada DM dapat mengakibatkan komplikasi berupa akut maupun kronis. Faktor komplikasi yang bisa dialami penderita DM cukup bervariasi bias disebabkan karena faktor fisik, psikologis dan sosial. Dalam menjalani pola hidup sehat penderita membutuhkan dukungan dari orang-orang sekitar terutama dukungan dari keluarganya sendiri. Keluarga

memiliki peran yang sangat penting terhadap status kesehatannya, dengan penyakit akut ataupun kronis yang sedang dihadapinya. Dukungan keluarga pada penderita DM diharapkan turut membantu keberhasilan penatalaksanaan DM, sehingga dapat menghindari terjadinya komplikasi dan meningkatkan kualitas hidup penderita penyakit DM ini akan menyertai seumur hidupnya sehingga dapat mempengaruhi kualitas hidup penderita.

Kualitas hidup merupakan persepsi individu mengenai posisinya dalam konteks budaya dan system nilai pada tempat individu tersebut hidup dan hubungannya dengan tujuan, harapan, standar dan focus hidupnya (WHO, 2012). Hidup dengan diabetes melitus dapat berpengaruh negative terhadap kualitas hidup penderita baik dengan atau tanpa komplikasi. Konsep kualitas hidup meliputi sejumlah dimensi yang kompleks dalam kehidupan individu, meliputi kesehatan fisik, psikologis, hubungan social dan lingkungan

Dukungan keluarga merupakan penerimaan keluarga terhadap anggotanya yang diwujudkan dalam sikap dan tindakan. Dukungan keluarga mempunyai dampak terhadap kesehatan fisik dan mental pada setiap anggotanya. Keluarga memiliki peran terhadap status kesehatan pasien dengan penyakit kronis seperti DM. Menurut Ali (2009), menyebutkan bahwa dukungan keluarga adalah sikap, tindakan, dan penerimaan keluarga terhadap penderita yang sakit. Dukungan bias berasal dari orang lain (orang tua, anak, suami, istri, atau saudara) yang dekat dengan subjek dimana bentuk dukungan berupa informasi, tingkah laku tertentu atau materi yang dapat menjadikan individu merasa disayangi, diperhatikan dan dicintai.

## METODE

Desain penelitian ini adalah *Literature Review* atau tinjauan pustaka. Studi literature review adalah cara yang dipakai untuk megumpulkan, mencari, memeriksa dan membahas data atau sumber yang berhubungan pada sebuah topic tertentu yang bisa didapat dari berbagai sumber seperti jurnal, buku, internet, dan pustaka lainnya. Telah didapatkan 5 jurnal yang direview, jurnal tersebut menggunakan desain crosssectional Studi literatur ini melalui penelusuran hasil publikasi ilmiah dengan rentang tahun 2015-2020, dengan menggunakan database Google Scholar. Dengan menggunakan kata kunci diabetes mellitus type 2 AND *health literacy* AND kualitas hidup AND *quality of life* AND dukungan keluarga.

## HASIL

Berdasarkan hasil pencarian literatur dari 5 artikel yang didapatkan memenuhi kriteria inklusi. Penelitian-penelitian tersebut me-nunjukkan bahwa dukungan keluarga dapat meningkatkan kualitas hidup pada penderita diabetes mellitus tipe 2

**Tabel 1.1 Hasil Analisa dan Sintesa Jurnal**

No	Judul	Metode Penelitian	Subjek Penelitian	Hasil
1.	Correlation of Family Support and Quality of Life Among DM Type II Patients in Primary Healthcare	The study design used was descriptive correlation with a cross-sectional approach to determine the relationship between	There were 109respondents thatwere selected using purposive sampling methodsand who completed the assessment	The result ofthe quality of life showed 50.5% was bad; 20.2% was moderate; and 29.4% was good. Using Spearman rank analysis pvalue=0,0001 and r=0.318. Quality of life and family support among DM

	(I Dewa Ayu Rismayanti, Nursalam Nursalam, Gede Budi Widiarta, G Nur Widya Putra, Ni Putu Widiantari, Putu Windy Ridayanti ,Ni Wayan Suniyadewi)	family support and quality of life in patients with type II diabetes mellitus.		patients has a moderate correlation.
2.	Relationship Between Family Support and Quality of Life of Type-2 Diabetes Mellitus Patients Attending Family Medicine Clinic, Federal Medical Centre, Ido-Ekiti. (Fatusin AJ, Agboola SM, Shabi OM, Bello IS, Elegbede OT, Fatusin BB)	The study design used was crosssectional.	250 adult patients with type 2 diabetes mellitus was carried out over twenty (20) weeks.	The level of family support was significantly associated with quality of life at p-value less than 0.001. Majority [n = 104 (59.8%)] of the respondents who reported having strong family support had fair quality of life. Also, a significant percentage (85.7%) of all respondents who had good quality of life were found to have strong family support.
3.	Hubungan Dukungan Sosial Keluarga dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus Tipe Ii di Puskesmas IV Denpasar Selatan (I Ketut Suardana, I G.A. Ari Rasdini, Ni Ketut Kusmarjathi)	Metode penelitian ini adalah deskriptif korelatif dengan pendekatan crosssectional.	Sampel diambil sebanyak 40 responden dengan teknik purposive sampling.	Hasil penelitian menunjukkan Dukungan sosial keluarga diperoleh hasil terbanyak dengan katagori baik yaitu sebanyak 38 orang (95%). Kualitas hidup pasien DM diperoleh hasil terbanyak dengan katagori baik yaitu sebanyak 30 orang (75%). Tidak ada hubungan dukungan sosial keluarga dengan Kualitas hidup pasien DM dengan nilai signifikansi (p) = 0,195 dan nilai koefisien korelasi (r) = - 0,209
4.	Dukungan Keluarga dan Kualitas hidup Pasien Diabetes Mellitus di Puskesmas Panjaitan II, Kulon Progo ( <i>Family support and quality of life of diabetes mellitus patients in Panjaitan II public health center, Kulon Progo</i> ) (Fatma Nuraisyah , Hari Kusnanto, Theodola Baning Rahayujati)	Metode penelitian menggunakan analitik observasional dengan menggunakan pendekatan cross sectional.	Populasi penelitian adalah seluruh pasien berumur >20 tahun yang berobat ke puskesmas Panjaitan II. Kriteria inklusi adalah pasien didiagnosis DM II dokter melalui pemeriksaan berstandar. Sesuai hasil perhitungan diperoleh besar sampel sebanyak 150 orang.	Hasil penelitian ada korelasi antara adanya dukungan keluarga dan komplikasi dengan kualitas hidup pasien diabetes melitus. Ada korelasi dari dimensi emosional, penghargaan, dan instrumental dari dukungan keluarga kepada kualitas hidup pasien diabetes melitus

5.	Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Penderita Diabetes Melitus di Puskesmas Tanah Kalikedinding <i>(The Correlation between Family Support with the Quality of Life of Patients with Diabetes Mellitus)</i> (Nilla Retnowati1, Prijono Satyabakti)	Metode penelitian menggunakan observasional analitik dengan desain study cross sectional.	Populasi penelitian adalah semua penderita diabetes mellitus yang berkunjung ke Puskesmas Kalikedinding. Besar populasi sebanyak 314 orang. Sample penelitian diambil secara simple random sampling sebanyak 45 sampel.	Hasil uji Chi-square dengan koreksi lanjutan Fisher's exact test menunjukkan variabel yang berhubungan signifikan dengan kualitas hidup antara lain dukungan keluarga ( $p=0,000$ ), tingkat pendidikan ( $p=0,039$ ), penghasilan ( $p=0,034$ ), status pernikahan ( $p=0,003$ ) dan komplikasi DM ( $p=0,007$ ). Hasil uji Mantel-Haenszel menunjukkan bahwa semua variabel yang diteliti merupakan perancu pada hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup.
----	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

## PEMBAHASAN

Dukungan dapat berperan dalam meningkatkan kualitas hidup pada penderita DM dengan meregulasi proses psikologis dan memfasilitasi perubahan perilaku. Keluarga merupakan sumber dukungan utama bagi pasien DM. Antari (2012) memprediksi adanya hubungan fungsional yang terjadi yaitu dengan memberikan dukungan pada penderita DM dapat meningkatkan kualitas hidupnya. Dukungan keluarga berkaitan erat dengan kepatuhan pasien dalam mengontrol kadar gula darah, sehingga dapat mempengaruhi kualitas hidupnya. Pada penelitian ke-5 artikel di artikel diatas menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup responden.

Pada artikel yang pertama menunjukkan bahwa kualitas hidup pada penderita diabetes melitus tipe 2 dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satu faktor yang berpengaruh adalah dukungan keluarga. Jadi ada hubungan yang cukup signifikan antara hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup responden. Pada artikel kedua terdapat dukungan keluarga yang cukup tinggi pada pasien diabetes melitus tipe 2, responden dengan dukungan keluarga yang kuat, 14 kali lebih mungkin memiliki kualitas hidup yang baik dibandingkan dengan responden yang tidak memiliki dukungan keluarga.

Pada artikel ketiga menggunakan metode penelitian ini adalah deskriptif korelatif dengan pendekatan crossectional. Pada metode yang di gunakan peneliti ke 3 ini menunjukan hasil bahwa ada hubungan dukungan sosial keluarga dengan kualitas hidup pasien DM. Pada artikel keempat memperoleh hasil korelasi antara adanya dukungan keluarga dan komplikasi dengan kualitas hidup pasien diabetes melitus. Pada artikel kelima, menggunakan metode observasional analitik dengan desain study crossectional dan memperoleh hasil ada hubungan signifikan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup penderita DM.

Sarafirno (2011) menyatakan bahwa dukungan keluarga terdiri dari 4 dimensi yaitu dukungan emosional, dukungan informasi, dukungan instrumental dan dukungan penghargaan. Dukungan keluarga yang sering diberikan oleh keluarga kepada responden yaitu dukungan keluarga emosional. Dukungan keluarga emosional, yang melibatkan ekspresi empati,

perhatian, pemberian semangat, kehangatan pribadi, cinta atau bantuan emosional. Dengan adanya dorongan tingkah laku yang mendorong perasaan nyaman dan mengarahkan responden bahwa ia dipuji, dihormati, dicintai dan orang lain bersedia untuk memberikan perhatian. Dukungan emosional yang diberikan keluarga kepada responden dapat meningkatkan pemulihan dan moral keluarga. Dengan adanya dukungan keluarga emosional yang diberikan oleh keluarga, responden merasa diperhatikan dan dimengerti oleh keluarganya. Dukungan lain yang dilakukan adalah membantu mengatasi kecemasan responden yang disebabkan oleh DM yang ia derita.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan diatas yang terdiri dari 5 artikel ilmiah yang telah dilakukan review bahwa dari penelitian bahwa dukungan keluarga sangat mempengaruhi kualitas hidup penderita diabetes mellitus. Dalam hal ini penulis berterimakasih kepada dosen pembimbing serta teman-teman telah memberikan dukungan moril maupun material dalam menyelesaikan review artikel ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Z. (2009). *Pengantar Keperawatan Keluarga*. Jakarta: EGC.
- Antari, G., 2012. *Besar Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Kualitas Hidup Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Di Poliklinik Interna RSUP Sanglah*. Tesis.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan Republik Indonesia. *Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2018*. (Online) <http://kesnas.kemkes.go.id/> diakses 24 Maret 2023 jam 11.00.
- Fatusin, A. J., Agboola, S. M., Shabi, O. M., Bello, I. S., Elegbede, O. T., & Fatusin, B. B. *Relationship Between Family Support And Quality Of Life Of Type-2 Diabetes Mellitus Patients Attending Family Medicine Clinic, Federal Medical Centre, Ido-Ekiti*.
- International Diabetes Federation. IDF Diabetes Atlas Ninth Edition 2019*. IDF; 2019.
- Kementrian Kesehatan RI. *Cara Perawatan Kaki Diabetes (2019)*. Jakarta: P2PTM Kemenkes RI. (Online) <http://www.p2ptm.kemkes.go.id/> diakses 23 Maret 2023 jam 09.00.
- Nuraisyah, F., Kusnanto, H., & Rahayujati, T. B. 2017. *Dukungan Keluarga dan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus di Puskesmas Panjaitan II, Kulon Progo*. Berita Kedokteran Masyarakat. Vol. 33, No. 1:25-30.
- Nurrahmani Ulfah dan Helmanu Kurniadi. 2015. *Stop Diabetes Hipertensi Kolesterol Tinggi. Jantung Koroner*. Yogyakarta: Istana Media.
- Retnowati, N. & Satyabakti, P. *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Penderita Diabetes Melitus di Puskesmas Tanah Kalikedinding*. 2015. Jurnal Berkala Epidemiologi. Vol. 3, No. 1: 57–68.

- Rismayanti, I. D. A., Nursalam, Widiarta, G. B., Putra, G. N. W., Widiantari, N. P., Ridayanti, P. W., & Suniyadewi, N. W. 2020. *Correlation of Family Support and Quality of Life among DM type II Patients in Primary Healthcare*. International Journal of Psychosocial Rehabilitation. Vol.24, Issue 09.
- Sarafino, E.P., Smith, T.W. (2011). *Health psychology: biopsychosocial interactions seventh edition*. New York: John Wiley & Sons.
- Suardana, I K., Rasdini, I G. A. A., Kusmarjathi, N. K. 2015. *Hubungan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus Tipe II Di Puskesmas IV Denpasar Selatan*. Jurnal Skala Husada. Volume 12; 96 – 102.
- World Health Organization. (2012). *Scoring and Coding for the WHOQOLHIV Instruments*. (Online) [http://www.who.int/mental\\_health/publications/whoqol/en/](http://www.who.int/mental_health/publications/whoqol/en/) diakses pada tanggal 23 Maret 2023 jam 09.30.
- World Health Organization. (2016). *Global Report on Diabetes: Executive Summary* (No. WHO/NMH/NVI/16.3)/. (Online) <http://www.who.int/> diakses 23 Maret 2023 jam 10.00.